

**IMITASI FASHION PENGGEMAR KARIN NOVILDA PADA AKUN  
INSTAGRAM @AWKARIN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
S-1 Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Broadcasting (Penyiaran)



**OLEH :**

**FEIZA SALSABILA DEKA**

**07031181520022**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

HALAMAN PENGESAHAN

IMITASI FASHION PENGGEMAR KARIN NOVILDA PADA AKUN  
INSTAGRAM @AWKARIN

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Pada Tanggal 13 Januari 2020

Pembimbing I

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002



Pembimbing II

1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.  
NIP. 199208222018031001



Mengetahui,

Dekan INSIP

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.  
NIP. 197905012002121005

ILMU ALAT PENGABDIAN

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul "IMITASI FASHION PENGGEMAR KARIN NOVILDA PADA AKUN INSTAGRAM @AWKARIN" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:  
Indralaya, 13 Januari 2020

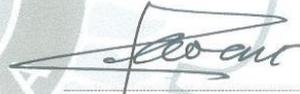
**Pembimbing:**

1. **Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197803022002122002
2. **Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.**  
NIP. 199208222018031001



**Penguji:**

1. **Drs. Joko Siswanto., M.Si**  
NIP. 195811191985031003
2. **Erlisa Saraswaty, S.KPm., M.Sc**  
NIP. 199209132019032015



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**  
NIP. 197905012002121005

ILMU ALAT PENGABDIAN

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feiza Salsabila Deka  
NIM : 07031181520022  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 05 Februari 1998  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Tesis : Imitasi Fashion Penggemar Karin Novilda  
Pada Akun Instagram @Awkarin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,  
  
  
Feiza Salsabila Deka  
NIM. 07031181520022

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Imitasi Fashion Penggemar Karin Novilda pada Akun Instagram @Awkarin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan hasil analisis peneliti yang telah didapat dilapangan, dapat disimpulkan bahwa hasil yang ditemukan dengan teori Belajar Sosial oleh Albert Bandura menghasilkan 2 proses dimensi dalam melakukan Imitasi Fashion yaitu, proses internal dan proses eksternal. Proses internal merupakan proses yang berasal dari penggemar itu sendiri. Proses internal menghasilkan 4 indikator yakni perhatian, dimana penggemar mampu memperhatikan kegiatan modelnya, kemudian pengingatan dimana penggemar mampu mengingat kegiatan modelnya, peniruan dimana penggemar mampu meniru kegiatan modelnya dan motivasi, dimana model merasa termotivasi untuk melakukan tindakan secara berulang. Sedangkan proses eksternal merupakan proses yang datangnya dari luar diri orang tersebut, bisa jadi karena faktor lingkungan sehingga menghasilkan sebuah indikator berupa menampakkan perilaku kepada khalayak dengan cara membagikan kegiatan penggemar kepada banyak orang.

**Kata Kunci:** Imitasi Fashion, Penggemar, Instagram @Awkarin, Proses Internal, Proses Eksternal

**Pembimbing I**



**Hbirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 197803022002122002**

**Pembimbing II**



**Oemar Madri Bafadhal, S.IKom., M.Si**

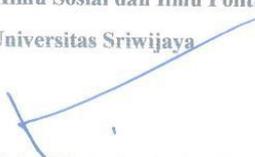
**NIP. 19920822201831001**

**Inderalaya, Januari 2020**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**

**NIP. 197905012002121005**

**ABSTRACT**

*This thesis aims to determine Karin Novilda's Imitation of Fashion Fans on Instagram account @Awkarin. This research uses qualitative research methods using a phenomenological approach. Based on the analysis results of researchers that have been obtained in the field, it can be concluded that the results found with the Social Learning theory by Albert Bandura carry out 2 dimensional processes in doing Imitation Fashion namely, internal processes and external processes. The internal process is a process that originated from the fans themselves. The internal process produces 4 indicators namely attention, where fans are able to pay attention to the activities of the model, then a reminder where fans are able to remember the activities of the model, imitation where fans are able to imitate the activities of the model and motivation, where the model feels motivated to take repetitive actions. While the external process is a process that comes from outside the person, it could be due to environmental factors so as to produce an indicator in the form of behaviors to the public by sharing fan activities with many people.*

**Keywords : Imitation of Fashion, Fans, Instagram @Awkarin, Internal Processes, External Processes**

**Advisor I**



**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 197803022002122002**

**Advisor II**



**Oemar Madri Bafadhal, S.IKom., M.Si**

**NIP. 19920822201831001**

**Inderalaya, Januari 2020**

**Head Of The Communication Science Study Program**

**Fakulty Of Social and Politic Science**

**Sriwijaya University**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**

**NIP. 197905012002121005**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita haturkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang senantiasa memberikan rahmar dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Imitasi Fashion Penggemar Karin Novilda pada Akun Instagram @Awkarin”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tentunya atas dasar bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai Pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta rasa hormat yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis, memberikan ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak Krisna Murti S.I.Kom, M.A dan Ibu Febrimarani Malinda S.Sos, M.Si selaku dosen penguji proposal penelitian skripsi saya dan telah memberikan masukan serta ilmu yang sangat berarti dalam penelitian ini.
6. Ibu Dwi Mirani, S.IP, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi dan Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan berbagi ilmu sehingga saya dapat menyelesaikan studi strata satu saya;

8. Civitas Akademik khususnya Para Admin Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu memudahkan penulis dalam penyusunan Skripsi;
9. Kedua Orang Tua saya (ibunda Murhammah Ziskawati dan ayahanda Dues K Arbain) tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan dorongan serta doa untuk setiap perjalanan hidup saya;
10. Saudara dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan selama pembuatan Skripsi;
11. Para sahabat di Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu Gio, Sherly, Dj, Ris, Ridwan, Karen yang senantiasa memberikan inspirasi, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan skripsi;
12. Keluarga Besar Ikatan Duta Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi;
13. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya;

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Inderalaya, November 2019

Penulis,

Feiza Salsabila Deka

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN.....

PERNYATAAN ORISINALITAS .....iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....iv

KATA PENGANTAR ..... v

ABSTRAK .....vii

ABSTRACT ..... viii

DAFTAR ISI .....ix

DAFTAR TABEL .....xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah Penelitian..... 9

1.3 Tujuan Penelitian.....9

1.4 Manfaat Penelitian .....9

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....11

2.2 Penelitian Terdahulu..... 11

2.3 Teori Social Learning..... 15

2.3.1 sejarah Teori Social Learning..... 15

2.3.2 Definisi Teori Social Learning..... 17

2.3.3 Dimensi Social Learning Theory..... 19

2.4 Media Sosial.....	26
2.5 Imitasi.....	30
2.6 Fashion.....	34
2.7 Kerangka Teori.....	37
2.8 Kerangka Pemikiran.....	38

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Definisi Konsep.....	41
3.3 Fokus Penelitian.....	42
3.4 Unit Analisis.....	43
3.5 <i>Key Informant</i> .....	43
3.6 Data dan Sumber Data.....	44
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	45
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.9 Teknik Analisis Data.....	47

### BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI

4.1 Profil Karin Novilda.....	49
4.2 Karir @Awkarin.....	51
4.3 Akun Instagram @Awkarin.....	51
4.4 Fanbase @Awkarin.....	53

### BAB V Hasil dan Analisis

5.1 Analisis Imitasi.....	55
5.1.1 Informan penelitian.....	55
5.1.2 Fashsion Karin Novilda pada Akun Instagran @Awkarin.....	60

5.2 Proses Internal .....	64
5.1.3 Proses Eksternal .....	97
BAB VI Kesimpulan dan Saran	
6.1 Kesimpulan.....	116
6.2 Saran.....	117
Daftar Pustaka.....	118
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdulu.....	11
Tabel 2.2 Tahapan Pembelajaran Sosial.....	21
Tabel 2.3 Model Pengaruh Timbal Balik Tingkah Laku, Faktor Manusia dan Kognitif dan lingkungan.....	25
Tabel 2.4 Alur Pemikiran .....	39
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	42
Tabel 5.1 Perhatian Informasi.....	71
Tabel 5.2 Peningatan Informasi.....	78
Tabel 5.3 Peniruan.....	84
Tabel 5.4 Motivasi.....	95
Tabel 5.5 Menunjukkan Perilaku.....	99
Tabel 5.6 Hasil Analisis Informan 1.....	100
Tabel 5.7 Hasil Analisis Informan 2.....	102
Tabel 5.8 Hasil Analisis Informan 3.....	104
Tabel 5.9 Hasil Analisis Informan 4.....	106
Tabel 5.10 Hasil Analisis Informan 5.....	108
Tabel 5.11 Ringkasan Hasil Tabel Informan.....	110

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1.1 Akun Instagram @Instagram.....	2
Gambar 1.2 Jumlah Pengguna Aktif Instagram.....	3
Gambar 1.3 Artikel Awkarin.....	4
Gambar 1.4 Unggahan foto Karin Novilda pada akun instagram @Awkarin.....	5
Gambar 1.5 Unggahan foto Karin Novilda pada akun instagram @Awkarin .....	5
Gambar 1.6 Unggahan foto Karin Novilda pada akun instagram @Awkarin.....	6
Gambar 1.7 Unggahan foto Karin Novilda pada akun instagram @Awkarin.....	6
Gambar 1.8 Unggahan foto Karin Novilda pada akun instagram @Awkarin.....	7
Gambar 1.9 Unggahan foto Karin Novilda pada akun instagram @Awkarin.....	8
Gambar 4.1 Fenomena @Awkarin.....	50
Gambar 4.2 Akun Instagram Karin Novilda.....	51
Gambar 4.3 Rate Engangement @Awkarin.....	52
Gambar 4.4 Profil akun instagram Fanbase @Awkarin.....	53

Gambar 5.1 OOTD Informan .....	61
Gambar 5.2 OOTD @Awkarin.....	61
Gambar 5.3 OOTD Informan. ....	62
Gambar 5.4 OOTD @Awkarin.....	62
Gambar 5.5 OOTD Informan.....	62
Gambar 5.6 OOTD @Awkarin.....	62
Gambar 5.7 OOTD Informan.....	63
Gambar 5.8 OOTD @Awkarin.....	63
Gambar 5.9 Akun Instagram TA.....	66
Gambar 5.10 Akun Instagram AS .....	67
Gambar 5.11 Akun Instagram AL.....	68
Gambar 5.12 Akun Instagram FA .....	70
Gambar 5.13 Profil Instagram Penggemar @Awkarin.....	71
Gambar 5.14 Profil Instagram Penggemar @Awkarin.....	88
Gambar 5.15 Profil Instagram Penggemar @Awkarin.....	89
Gambar 5.16 Profil Instagram Penggemar @Awkarin.....	90
Gambar 5.17 Profil Instagram Penggemar @Awkarin.....	91
Gambar 5.18 Profil Instagram Penggemar @Awkarin.....	92

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan komunikasi dan informatika, media massa mengalami perkembangan dari media cetak ke media elektronik, dan saat ini masyarakat mulai menggunakan media baru seperti internet. Fenomena media baru saat ini sudah menjangkau hampir ke seluruh masyarakat dunia, media baru turut memberi andil yang besar pada perubahan komunikasi massa di masyarakat. Menurut Nawiroh Vera (2016) media baru memungkinkan orang untuk membuat, memodifikasi, dan berbagi informasi dengan orang lain dengan menggunakan alat yang relatif sederhana, gratis atau murah. Penggunaan media baru membutuhkan perangkat *mobile* dengan menggunakan akses jaringan internet. Menurut Nawiroh (2016) media baru memiliki beragam fitur yang merupakan konsekuensi dari ciri konvergensi seperti media online dan media sosial.

Nawiroh (2016) menjelaskan media online secara garis besar adalah semua bentuk media yang dapat diakses melalui jaringan internet. Sedangkan secara khusus yang dimaksud media online adalah semua jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet secara online, baik itu media cetak maupun media elektronik. Adapun media online seperti *Chat room, E-mail, Mailing list/news group, World wide web (WWW)*, dan lain-lain.

Selain itu Nawiroh (2016) juga mengungkapkan media sosial banyak di akses oleh masyarakat untuk membangun interaksi sosial di dunia maya menggunakan media sosial. Menurut Mc.Quail media sosial merupakan kategori media baru (*new media*). Sedangkan menurut Van Dijk (2013) mendefinisikan media sosial sebagai *platform* media yang fokus pada eksistensi pengguna dengan fasilitas dalam beraktivitas maupun berkolaborasi sehingga akan membangun hubungan antarpengguna. Berdasarkan hasil riset dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2013 mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Melalui media sosial setiap orang bisa membuat, menyunting sekaligus mempublikasikan sendiri

konten berita, promosi, artikel, foto dan video. Menurut Zarella (2010) media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman di dunia nyata dan dunia maya. Saat ini banyak fasilitas media sosial yang dapat digunakan, seperti aplikasi media sosial *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, *Line*, *Youtube*, dan *Instagram*.

Munculnya media sosial pada saat ini membawa instagram lahir sebagai media baru yang banyak digunakan oleh masyarakat dengan fitur-fitur kekinian. Instagram merupakan aplikasi media sosial yang bersahabat dengan *handphone* sehingga lebih mudah untuk digunakan oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh artikel dari *kompas.com* yang menyatakan bahwa instagram pertama kali dirilis melalui App Store untuk perangkat iOS. Jika dilihat dari akun yang dimiliki instagram, saat ini penikmatnya cukup banyak karena instagram dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat. Penelitian dari perusahaan Research Market Dunia, TNS oleh *m.TribunNews.com* yang diakses pada tahun 2016 menyatakan bahwa pengguna aktif instagram merupakan orang berusia 16-24 tahun dan mayoritasnya adalah perempuan. Dewasa ini dapat dilihat dari akun official instagram @instagram pada tahun 2019 memiliki pengikut lebih dari 290 juta pengguna.

**Gambar.1.1.**

### **Akun Instagram @instagram**

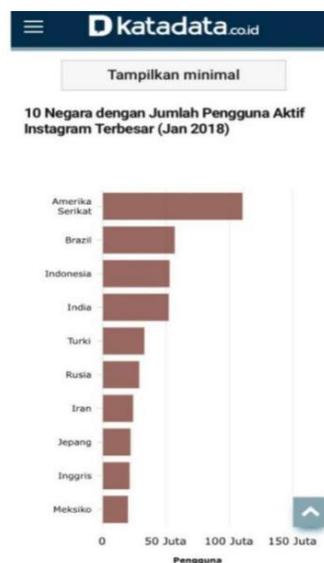


(sumber : <http://instagram.com>)

Unggahan pada akun *official @instagram* juga mencapai hingga 5.794 postingan. Akun *@instagram* merupakan akun aktif digunakan sehingga dapat terjadi perubahan baik pada jumlah pengikut, unggahan dan diikuti dengan cepat. Berdasarkan survey *WeAreSocial.net* dan *Hootsuite* yang diakses melalui *Katadata.co.id* menyatakan bahwa pada tahun 2018 lalu Indonesia menduduki posisi tiga besar sebagai pengguna aktif Instagram setelah Amerika Serikat dan Brazil dengan total 800 juta pengguna aktif instagram di seluruh dunia.

**Gambar.1.2.**

### Jumlah Pengguna Aktif Instagram



(Sumber : *katadata.co.id*)

Gambar.1.2. menyatakan bahwa negara pertama dengan pengguna aktif instagram terbesar di dunia adalah Amerika Serikat sebanyak 110 juta pengguna. Pada posisi selanjutnya ditempati oleh Brazil dengan jumlah 57 juta pengguna aktif dan Indonesia ada di urutan ketiga dengan jumlah 55 juta pengguna aktif instagram. Dengan begitu banyak masyarakat Indonesia mengenal dengan aplikasi instagram.

Tingginya minat pemakaian instagram dipengaruhi oleh fasilitas yang dimiliki instagram seperti membagikan foto dan video secara bebas dan terbuka sehingga semua orang merasa bahwa instagram seperti album online yang bisa menyimpan momen dengan mudah. Selain itu, merujuk dari artikel *hilmansky.com* yang menyatakan bahwa pemakaian instagram semakin sangat

populer di Indonesia karena karakter masyarakat Indonesia yang suka berbagi layaknya selebriti membuat fitur-fitur seperti instagram story dan unggahan foto-foto yang ditambah dengan edit unggahan menggunakan filter-filter pada instagram guna menarik penikmatnya. Pada artikel *ibig.id* ada beberapa jenis konten yang berhasil menarik perhatian followers instagram diantaranya seputar gaya hidup dan fashion. Salah satu contoh akun yang cukup mempengaruhi pengikutnya adalah akun instagram @Awkarin. Awkarin memiliki nama lengkap Karin Novilda, menurut *wowkeren.com* (diakses pada tanggal 22 Juli 2019) @Awkarin seorang selebgram, vlogger dan singer yang saat ini berusia 22 tahun. Karin Novilda mulai populer di sosial media sejak tahun 2016 lalu. Menjadi seorang selebgram membuat Awkarin kerap dicontoh kaum anak muda, tak terkecuali dari segi kehidupan dan cara berpakaian.

### Gambar.1.3.

#### Artikel Awkarin



(Sumber : <https://www.moneysmart.id/awkarin-fashionable-tiru-7-outfit-versi-murmernya/>)

Dalam artikel *moneysmart.id* @Awkarin menjadi kiblat fashion bagi kaum remaja. Pada artikel tersebut Awkarin menjadi trend *center fashion* bagi kaum remaja dan menampilkan beberapa *icon* busana yang kekinian. Menurut artikel ini busana yang dikenakan @Awkarin mulai dari *playsuit*, *mini dress*, *t-shirt*, *mini skirt*, *denim jaket*, *crop top sabrina* dan kerap kali ia menggunakan sepatu *sneakers*. Selain itu Awkarin membagikan foto gaya berbusana di akun instagram pribadi miliknya yang memiliki pengikut hingga 4,5 juta akun pengikut (diakses pada instagram @awkarin tanggal 25 Juli 2019) yang tidak jarang memberikan komentar pada beberapa unggahan akun Karin Novilda. Berikut 5 dari 7 foto yang ada pada artikel tersebut.

Gambar 1.4.

## Unggahan foto Karin Novilda pada akun @Awkarin

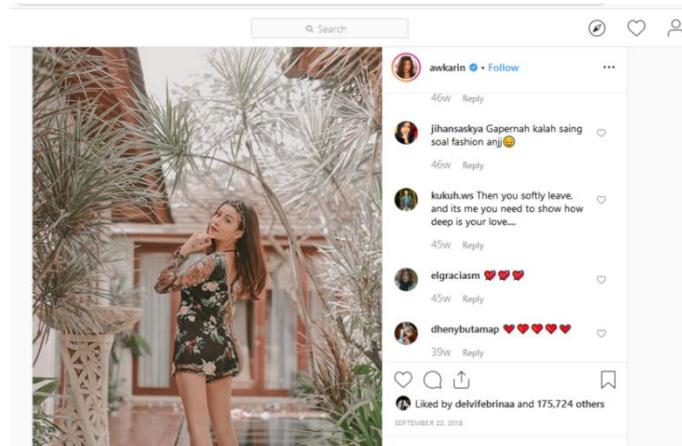


(Sumber : [https://www.instagram.com/p/Bn6NzgwAcjT/?utm\\_source=ig\\_embed](https://www.instagram.com/p/Bn6NzgwAcjT/?utm_source=ig_embed))

Gambar diatas menampakkan pakaian Karin Novilda begitu santai dengan menggunakan kaos dan celana *jeans* dilengkapi dengan sepatu dan aksesoris seperti kacamata membuat dirinya tetap tampak kekinian. Sehingga netizen pun tertarik untuk memberi komentar pada fotonya seperti ungkapan cinta seperti akun Iqbaal.fds yang memberikan emoticon hati dan pertanyaan seputar barang yang dikenakan Karin Novilda hingga pernyataan yang mengatakan pakaian Karin Novilda pada foto diatas termaksud busana casual yang dikenakan.

Gambar 1.5.

## Unggahan foto Karin Novilda pada akun @Awkarin



(Sumber : [https://www.instagram.com/p/BoEh4t-AgM2/?utm\\_source=ig\\_embed](https://www.instagram.com/p/BoEh4t-AgM2/?utm_source=ig_embed))

Pada gambar selanjutnya, Karin Novilda mengenakan pakaian jumpsuit dilengkapi dengan aksesoris bandana pada kepalanya membuat ia nampak begitu

*fashionable* seperti komentar-komentar netizen pada akunnya yang memberikan emoticon hati dan pujian seperti ungkapan akun “@Jihansaskya gak pernah kalah saing soal fashion.

**Gambar 1.6.**

**Unggahan foto Karin Novilda pada akun @Awkarin**

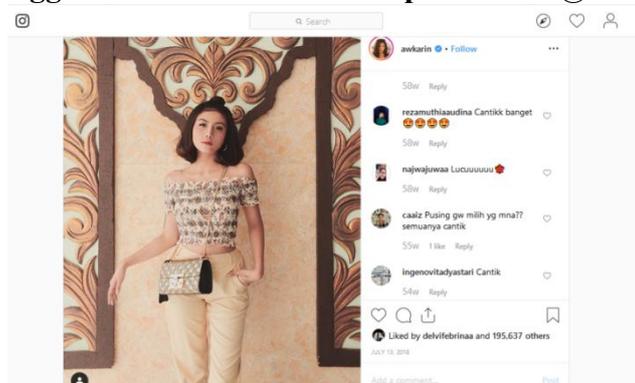


(Sumber : [https://www.instagram.com/p/Bnuj934hO\\_2/?utm\\_source=ig\\_embed](https://www.instagram.com/p/Bnuj934hO_2/?utm_source=ig_embed))

Pada gambar ini, Karin Novilda menggunakan busana yang tampak rapi dan formal. Lengkap dengan rok dan kemeja serta tas dan sepatu layaknya orang yang akan pergi kerja. Namun fashion Karin Novilda tetap dianggap bagus, bahkan sesekali adapula yang memuji kualitas gambar yang diunggah akun @awkarin.

**Gambar 1.7.**

**Unggahan foto Karin Novilda pada akun @Awkarin**



(sumber : [https://www.instagram.com/p/BIJ7z3xAu1I/?utm\\_source=ig\\_embed](https://www.instagram.com/p/BIJ7z3xAu1I/?utm_source=ig_embed))

Foto ini menampilkan gaya rambut yang diikat tipis, Karin Novilda menggunakan model baju sabrina dan celana krem lengkap dengan paduan tas

kecilnya, pemilik akun @awkarin lagi-lagi menerima pujian cantik dari netizen yang memberikan komentar pada fotonya tersebut.

### Gambar 1.8.

#### Unggahan foto Karin Novilda pada akun @Awkarin



(sumber : [https://www.instagram.com/p/BIU6k0GAFLJ/?utm\\_source=ig\\_embed](https://www.instagram.com/p/BIU6k0GAFLJ/?utm_source=ig_embed))

Tidak kalah dengan foto-foto sebelumnya, gaya Karin Novilda pada foto ini juga mencuri perhatian netizen pada kolom komentar. Menggunakan jacket denim, kaos putih dan celana pendek serta dilengkapi sepatu kets putih membuat gaya sporty Karin Novilda semakin cantik. Lagi-lagi netizen kembali memuji kecantikan pemilik akun @awkarin ini dan menyukai postingan yang diunggahnya.

Jadi pemilik akun Karin Novilda memiliki gaya berbusana yang sering menjadi contoh bagi pengikutnya. Banyaknya pujian dan pertanyaan seputar barang yang digunakan menunjukkan minat seseorang untuk melakukannya dan memiliki barangnya. Adanya komentar yang diberikan netizen kepada Karin Novilda di akunnya @awkarin membuat ia menjadi salah satu selebgram hits yang sering dicontek gaya berbusananya.

### Gambar 1.9.

#### Artiker tentang fashion Awkarin



(Sumber :<https://www.fimela.com/fashion-style/read/3222246/seksi-sampai-hijabers-gaya-awkarin-dan-4-selebgram-hits>)

Menurut *fimela.com* Karin Novilda termaksud selebgram yang eksis di dunia maya karena *outfit fashion*-nya. Karin Novilda memiliki *feed* instagram yang teratur karena beberapa *outfit* yang dikenakannya berhubungan dengan *endorsement* sehingga gaya *fashion*-nya tidak diragukan lagi.

Karin Novilda merupakan seorang remaja yang terkenal di dunia maya melalui media sosial. Berdasarkan data dari *Sociabuz.com*, Karin Novilda pemilik akun instagram *@awkarin* memiliki *rate engagement* yang berkisar 3,61% dengan *like* rata-rata 163,319/*post*, 163,929 *engagement/post*, dan 610 *comment/post*. Tentu hal ini akan menjadi pengaruh yang akan membawa perubahan pada gaya hidup masyarakat karena tingginya minat masyarakat dalam berinteraksi dengan akun instagram *@Awkarin*. Akun instagram *@Awkarin* merupakan akun yang memiliki kehidupan remaja dengan penuh pandangan negatif karena pada akun tersebut *@Awkarin* sering mengunggah kehidupan pribadinya yang suka merokok, mabuk-mabukan hingga foto-foto vulgar yang di unggahnya. Hal tersebut dianggap tidak cocok dengan budaya Timur yang diterapkan di Indonesia. Masyarakat mengkhawatirkan keadaan remaja yang nantinya akan mengikuti cara hidup role model *@Awkarin* yang dianggap kekinian dengan outfit yang tidak jarang tertutup.

Selain itu, rasa ingin dianggap sama dengan orang lain akan menggiring tingginya minat untuk mengikuti trend yang sedang tesebar di instagram dengan

tujuan untuk mencapai kepuasan pada diri sendiri. Dengan kata lain remaja akan terpengaruh dengan apa yang menarik perhatiannya, khususnya kepada pengguna aktif instagram yang saat ini mengikuti dan menjadi penggemar akun instagram Karin Novilda. Semakin sering ia melihat akun Karin Novilda maka akan tinggi pula ketertarikan seseorang untuk mengikuti gaya Karin Novilda.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan analisis pada peng-imitasian fashion pengikut akun instagram Karin Novilda. Pada penelitian ini juga, analisis melibatkan pengikut akun @Awkarin. Hal ini juga bertujuan untuk membuka wawasan kita tentang baik dan buruk tentang fashion yang layak ditiru bagi pengguna-pengguna instagram khususnya pengikut akun @awkarin. Maka judul penelitian ini adalah “Imitasi Fashion Pengikut Instagram Karin Novilda.”

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Imitasi Fashion penggemar Karin Novilda pada akun Instagram @Awkarin?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui imitasi fashion penggemar Karin Novilda pada akun instagram @Awkarin.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis, akademis dan praktis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang ilmu komunikasi khususnya broadcasting berhubungan dengan Imitasi Fashion pengikut Instagram akun Karin Novilda.

### **2. Manfaat Akademis**

Secara Akademisi, penelitian diharapkan bermanfaat bagi para praktisi media, para pemerhati dalam bidang Ilmu Komunikasi, para akademisi, dan masyarakat pada umumnya. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### **3. Manfaat Praktis**

Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan masyarakat dalam memahami Imitasi Fashion pengikut Instagram akun Karin Novilda.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Mighwar. 2006. *Psikologi Remaja : Petunjuk bagi Guru dan Orangtua*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko Dwi, Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Burhan Bungin. 2009. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Boyd, D. 2009. *Social media is here to stay ... now what? Redmond*. Washington: Microsoft Tech Fest.
- Dahar, Ratna Wilis. 2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Desmita, R. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Hergenhahn, B.R., Olson, Matthew H. 2008. *Theories of Learning (Teori Belajar), edisi ke-7*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group 22.
- Kotler, Philip and Keller, Kevin Lane. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Magnis-Suseno, Franz. 1987. *Etika Dasar : Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mandinberg, M. 2012. *The Social Media Reader*. New York: New York University Press.

- Mayasari, Iin. 2014. *Perilaku Hedonis: Pandangan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: SelfPublishing.
- Nasrullah, Dr. Rulli, M.Si. 2017. “*Media Sosial*” *Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rianton. 2012. *Hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa Kab. Dhamasraya di Yogyakarta*. Naskah Publikasi. Yogyakarta.
- Santrock, John. W. 2008. *Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana.
- Syafaati, A., Rini L., Setia A. 2008. *Dugem : Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Anak Muda*. Indigenous : Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi Vol 10, no. 2.
- Shirky, C. 2008. *Here Comes Everybody*. London: Penguin.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Van Dijck, J. 2013. *The Culture of Connecting: A Critical History of Social Media*. Oxford, UK: Oxford University Press.
- Vera, Nawiroh, M.Si. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia

### **Referensi Diluar Buku (Internet)**

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41150/1/PUTRI%20DWI%20KARTIKA%20-FDK.pdf>

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24525/1/TRI%20WIRDA%20HAYANI-PSI.pdf>

[https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker)

[https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4286/Pengguna+Internet+Indonesia+Nomor+Enam+Dunia/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4286/Pengguna+Internet+Indonesia+Nomor+Enam+Dunia/0/sorotan_media)

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwilhJuJv5n1AhVIX30KHZfdAoYQFjADegQIAhAC&url=http%3A%2F%2Fwww.digilib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F126658-6027-Pola%2520perilaku-Literatur.pdf&usg=AOvVaw1r1h9--FWdFv9RPeTbM9Ly>

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fashion/>

<https://bangka.tribunnews.com/2017/05/03/kisah-si-polos-karin-novilda-menjadi-awak-arin-si-kontroversial-yang-begitu-heboh-di-media-sosial?page=2>

